

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dengan judul “Bimbingan Individu oleh Guru Kelas dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019” dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Bentuk perilaku menyimpang yang ditemukan yaitu terdapat satu siswa yang memiliki perilaku agresif yaitu sering mengganggu temannya, seperti berkelahi, menjambak, mendorong teman sampai jatuh, merusak sepeda, memukul badan, dan kekerasan fisik lainnya.
2. Bimbingan individu yang di berikan oleh guru yaitu memindahkan kelas, memberikan bimbingan secara pribadi, bekerja sama dengan wali murid, memberikan pengarahan, memberikan sanksi yang mendidik, dan membuat strategi pembelajaran (agar tidak gaduh).
3. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan individu yaitu peran kepala sekolah dan guru yang maksimal dalam menangani siswa, partisipasi aktif wali murid, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan individu yaitu orang tua yang tidak kooperatif dengan pihak sekolah, siswa yang sulit untuk di arahkan, dan minimnya pengetahuan bimbingan bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Bimbingan Individu oleh Guru Kelas dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
Pesan kepada kepala madrasah adalah untuk terus memantau perkembangan peserta didik sehingga tidak hanya dalam hal kognitif yang maju, namun juga aspek perilaku atau sikap yang berakhlakul karimah.
2. Guru Madrasah
Guru harus senantiasa memerhatikan kondisi siswa dan memberikan bimbingan bagi anak, baik yang memiliki perilaku menyimpang maupun yang tidak. Penguasaan pengetahuan

tentang bimbingan konseling sangatlah diperlukan seorang guru, karena bimbingan konseling sangat membantu dalam penanganan masalah-masalah siswa.

3. Peserta Didik

Pesan kepada peserta didik adalah untuk terus semangat dalam belajar dan memiliki sikap baik terhadap teman karena hal ini akan memberikan kenyamanan di lingkungan madrasah.

4. Wali Murid

Orang tua atau keluarga seharusnya memiliki kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, sehingga dalam penanganan peserta didik bisa dilakukan secara maksimal. Kooperatif dengan pihak sekolah dalam penanganan masalah maupun prestasi akan membantu mengarahkan perkembangan yang baik bagi peserta didik.

